

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai deteksi trust issue pada komentar media sosial TikTok menggunakan metode *lexicon based sentiment*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut *Metode lexicon-based sentiment analysis* dapat diterapkan untuk menganalisis sentimen komentar media sosial secara sistematis melalui tahapan preprocessing, pembobotan lexicon, perhitungan trust score, dan proses klasifikasi. Tahap preprocessing yang meliputi case folding, cleaning, tokenizing, dan stemming menggunakan algoritma Sastrawi terbukti mampu menyeragamkan bentuk kata sehingga proses pencocokan dengan lexicon berbobot dapat dilakukan secara lebih akurat.

Proses ini penting mengingat karakteristik komentar media sosial yang cenderung tidak baku dan beragam. Penggunaan lexicon berbobot memungkinkan sistem untuk tidak hanya mendeteksi keberadaan kata tertentu, tetapi juga memperhitungkan tingkat kekuatan makna dari kata tersebut. Dengan demikian, sistem mampu menghasilkan nilai trust score yang merepresentasikan tingkat kepercayaan komentar secara kuantitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas komentar dalam dataset berada pada kategori Netral dan Positif, sehingga tingkat trust issue yang kuat tidak mendominasi dalam percakapan yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi publik terhadap topik yang diteliti cenderung tidak menunjukkan ketidakpercayaan yang signifikan. Berdasarkan hasil evaluasi

menggunakan confusion matrix, accuracy, dan classification report, sistem memiliki tingkat kinerja yang cukup baik dalam mengklasifikasikan komentar sesuai dengan label manual. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kesalahan klasifikasi, khususnya pada komentar yang mengandung makna implisit atau ambigu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Menambah dan memperkaya lexicon trust issue agar mencakup lebih banyak variasi kata dan frasa.
2. Mengombinasikan metode lexicon-based dengan pendekatan machine learning atau deep learning untuk meningkatkan akurasi deteksi *trust issue*.
3. Menyesuaikan threshold klasifikasi secara adaptif berdasarkan distribusi data.
4. Mempertimbangkan konteks kalimat dan penggunaan bahasa sarkasme dalam proses analisis sentimen.